

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehadiran Covid-19 telah mengubah sistem kehidupan bersosial yang cukup signifikan. Setelah hadirnya Covid-19 berbagai bidang kehidupan mengalami ketidak-normalan. Ketidaknormalan dalam artian segala bentuk interaksi manusia mulai dibatasi demi memutuskan rantai penularan Covid-19. Sebagai langkah antisipasi untuk mencegah dan memperlambat tren penyebaran Covid-19 tersebut, berdasarkan laporan WHO per tanggal 11 April 2020, sebanyak 167 negara telah menerapkan langkah-langkah tambahan melalui berbagai kebijakan, yang berfokus untuk membatasi mobilitas masyarakat (Jovita, Lie dan Yazid, 2020). Kebijakan-kebijakan yang dimaksud meliputi pembatasan masuknya orang-orang dari negara-negara terdampak Covid-19, penangguhan penerbangan, pembatasan visa, penutupan perbatasan, hingga karantina.

Di era globalisasi ini bermunculan berbagai ideologi sehingga menantang dan bahkan bertentangan dengan ideologi Pancasila. Selama ini ideologi yang sering diwaspadai selama orde lama dan orde baru adalah ideologi liberalisme kapitalisme dan ideologi sosialisme komunisme. Kedua ideologi ini terus dijadikan sebagai musuh bersama karena tidak sesuai dengan ideologi Pancasila. Bahkan ideologi sosialisme komunisme sampai dilarang berkembang di wilayah Indonesia pada masa Orde Baru. Selain itu, terdapat pula ideologi yang mendasarkan pada agama, yang kemudian ingin mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi lain, yakni ideologi agama tertentu serta menjadikan negara Indonesia sebagai negara agama, yang tentunya hal ini sangat bertolak belakang dengan hakekat awal berdirinya Indonesia sebagai sebuah negara yang didasarkan bukan atas persamaan agama, melainkan persamaan nasib sepenanggungan dijajah oleh kolonialisme Belanda.

Kehidupan bangsa Indonesia memerlukan adanya implementasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila yang mencerminkan kepribadian asli masyarakat bangsa Indonesia. Nilai, norma dan etika yang selam aini terkandung dalam Pancasila, benar-benar menjadi bagian yang sangat utuh dan bulat serta dapat menyatu dengan kepribadian setiap warga negara Indonesia. Sehingga, dapat membentuk pola sikap, pola pikir dan pola tindakan serta memberikan arah kepada masyarakat bangsa Indonesia. Selain itu Pancasila juga merupakan sebuah nilai karakter yang dapat diimplementasikan kedalam kehidupan masyarakat bangsa Indonesia.

Kecenderungan semakin mudarnya wawasan Kebangsaan tercermin dari perilaku hidup yang semakin memprihatinkan. Sentimen dan fanatisme suku, ras dan antargolongan semakin menonjol sehingga seringkali rentan terhadap terjadinya gesekan-gesekan dan konflik bernuansa SARA diberbagai daerah. Kondisi tersebut diperparah oleh perbuatan sebagian kelompok masyarakat yang secara sadar menjual bangsanya sendiri kepada bangsa asing dengan menguasai isu-isu HAM, Demokratisasi dan lingkungan hidup untuk kepentingan bangsa yang lebih besar. Sulit rasanya bagi bangsa Indonesia untuk kembali bangkit dari keterpurukan saat ini ditengah deras masuknya paham asing yang bertentangan dengan paham Pancasila sehingga ancaman terjadinya disintegrasi bangsa tanpa disadari telah mengancam sendi kehidupan bangsa Indonesia.

Melihat perkembangan Wawasan Kebangsaan yang dimiliki komponen bangsa saat ini, apabila dibiarkan dapat dipastikan NKRI yang sangat kita cintai ini akan berimplikasi terhadap hal-hal sebagai berikut: (1) tidak terlaksananya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila terutama paham kebangsaan; (2) tidak terlaksananya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila terutama rasa kebangsaan; (3) tidak terlaksananya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila terutama semangat kebangsaan. Kesadaran bangsa Indonesia tentang Pancasila, Kewarganegaraan, serta Wawasan Kebangsaan sangat

rendah. Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, banyak terjadi konflik antargolongan, demonstrasi anarkhis, dan pelanggaran Hak Asasi Manusia. Sehingga kesadaran bangsa Indonesia mengenai hal tersebut ditumbuhkan melalui kegiatan Karangtaruna Desa Karangtengah Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. Revolusi mental harus dimulai dari pendidikan, mengingat peran pendidikan sangat strategis dalam membentuk mental anak bangsa. Pengembangan kebudayaan maupun karakter bangsa diwujudkan melalui ranah pendidikan. Menurut Suprpto (2014) pendidikan pengembangan karakter adalah sebuah proses berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending process*). Selama sebuah bangsa ada dan ingin tetap eksis, pendidikan karakter harus menjadi bagian terpadu dari pendidikan alih generasi (Kristiawan, 2016).

Mobilitas masyarakat mulai beralih dengan pusat aktivitas utamanya berada di rumah yang mana pemuda Karangtaruna Desa Karangtengah Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo memiliki kesadaran bahwa falsafah dan ideologi bangsa dalam kerangka acuan kehidupan berbangsa dan bernegara guna tercapainya tujuan nasional. Dalam hal ini pemuda Karangtaruna Desa Karangtengah dapat menumbuhkan keyakinan dan kesadaran bahwa pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari negara dan bangsa Indonesia akan kokoh dalam nilai-nilai persatuan Indonesia. Dengan kebijakan pemerintah dinilai sangat baik untuk diterapkan demi memutus mata rantai penularan Covid-19. Disamping itu pemuda lebih kreatif dan mampu berinovasi dalam merancang kegiatan yang bermakna bagi warga sekitar. Bukan hanya pemuda bahkan para orang tua warga masyarakat harus rela berkorban untuk bangsa dan negara yaitu mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan harta benda untuk kepentingan umum.

Untuk mewujudkan suatu persatuan dan kesatuan dalam masyarakat tidaklah mudah, karena dalam mewujudkan suatu persatuan dan kesatuan sulit dikarenakan suatu perbedaan antar golongan maupun kelompok, maka

daripada itu perlunya kesadaran diri masyarakat untuk meluangkan waktu dan rasa persatuan yang tinggi untuk mewujudkan suatu persatuan dalam masyarakat. Terutama melalui kegiatan Karang Taruna yang berperan lebih aktif dalam masyarakat tersebut. Menurut PERMENSOS nomor 77 / HUK / 2010 Karang Taruna adalah: Organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial (Karang Taruna Indonesia, Pedoman Dasar Karang Taruna).

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam pasal 38 ayat (1-3), Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, ayat 1 masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, ayat 2 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilakukan oleh perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial dan lembaga kesejahteraan sosial asing, ayat 3 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah implementasi nilai persatuan Indonesia di tengah pandemi covid-19 melalui kegiatan karangtaruna?
2. Faktor apakah yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan implementasi nilai persatuan Indonesia di tengah pandemi covid-19 melalui kegiatan karangtaruna?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penyusunan skripsi ini, ada beberapa tujuan dan manfaat yang ingin dicapai penulis agar bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan dan manfaat dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai persatuan Indonesia di tengah pandemi covid-19 melalui kegiatan karangtaruna.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam implementasi nilai persatuan Indonesia di tengah pandemi covid-19 melalui kegiatan karangtaruna.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan atas penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang nyata dan memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan mengenai bagaimana implementasi nilai persatuan Indonesia ditengah Pandemi Covid-19 melalui kegiatan Karangtaruna Desa Karangtengah Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.

#### **2. Manfaat Praktis**

Peneitian ini diharapkan Memberikan manfaat agar lebih mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir yang dinamis, sekaligus untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.